***Mandi Junub***

Mandi menurut bahasa menyiram rata sesuatu dengan air. Mandi menurut istilah syar’i menyiram seluruh anggota badan dengan air dengan tata cara tertentu disertai niat beribadah pada allah ta’ala

***Hal-hal yang mewajibkan mandi :***

1. Keluar sperma, Sperma adalah cairan putih pekat yang keluar karena syahwat dan diikuti perasaan lemas baunya seperti telur busuk. Sebagaimana firman allah ta’ala di surat al-maidah ayat 16. Sabda Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ kepada ali : “Jika engkau melihat air terpancar de kemaluanmu maka mandilah. (HR. Abu Daud)” yang dimaksud air terpancar adalah sperma. Hukum sperma adalah suci.
2. Berjimak atau berhubungan badan. Persentuhan antara kelami laki-laki dan kelamin perempuan dengan cara masuknya kepala kemaluan pria ke dalam kemaluan wanita walaupun tidak mengeluarkan air mani atau sperma. Sebagaimana hadis Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ “Jika kedua alat kelamin sudah bersentuhan maka wajib untuk mandi (HR. At-tirmidzi)”
3. Saat masuk islam, Sebagaimana sahabat yang baru masuk islam kemudian diperintahkan mandi oleh Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ yaitu Qoid bin Hasyim (HR. Abu Daud).
4. Berhentinya darah haid atau nifas sebagaimana disampaikan oleh aisyah radhiallahu anha bahwa Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ berkata pada fatimah binti abu hubaisy : “Jika engkau sedang haid maka tinggalkanlah shalat, dan ketika engkau suci maka mandi dan sholat lah (HR. Muttafaqun Alaih)”. Wanita nifas dianggap sama dengan wanita haid.
5. Meninggal dunia, Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ memerintahkan pada orang yang memandikan mayat putrinya : “Mandikanlah ia sebanyak 3x atau 5x atau lebih jika perlu (HR. Muttafaqun Alaih)”

***Tata cara mandi***

Hal yang diwajibkan ketika mandi adalah menyiram rata seluruh anggota badan dengan air disertai dengan niat mandi wajib, namun dianjurkan mencontoh dengan mengikuti tata cara mandi Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. Sebagaimana digambarkan oleh ummul mukminin Maimunah radhiallahu anha.

Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : “Dimulai dengan berwudhu kemudian mencuci tangan dan kiri sebanyak 2 - 3 x, lalu mencuci kemaluannya, kemudian beliau meletakkan tangannya di lantai atau di dinding, kemudian berkumur dan memasukkannya ke hidung lalu menyemburkannya keluar, kemudian beliau mencuci wajah dan tangannya lalu menyiram tubuhnya dengan air sambil menggosok-gosok badannya, kemudian menunduk untuk mencuci kedua kakinya, Maemunah berkata : aku membawakannya sehelai kain namun ia menolaknya dan ia mengeringkan tubuhnya dengan tangannya (HR. Imam Bukhari) ”

***Jadi tata caranya sebagai berikut :***

1. Mencuci telapak tangan 2 sampai 3 kali.
2. Mencuci kemaluan.
3. Meletakkan tangan di lantai atau di dinding sebanyak 3x atau memakai sabun.
4. Berwudhu seperti hendak melaksanakan shalat tanpa membasuh kepala.
5. Menyiram kepala dengan air.
6. Menyiram seluruh anggota badan.
7. Mencuci kedua kaki.

***Hal-hal yang diharamkan untuk orang berjunub :***

1. Melaksanakan sholat, sesuai firman allah ta’ala di dalam surat an-nisa yang menjelaskan bahwa dilarang shalat ketika mabuk dan junub kecuali hanya lewat saja.
2. Tawaf, mengelilingi ka’bah. Tawaf adalah shalat maka, tidak dibolehkan melaksanakannya ketika junub. Sebagaimana sabda Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : “Tawaf mengelilingi ka’bah adalah shalat (HR. An-nasa’i)”.
3. Memegang mushaf al-qur’an, perkara ini sebagaimana firman Allah ta’ala di surat al-waqiah ayat 79
4. Membaca al-quran ketika junub tidak dibolehkan membaca al-quran sebagaimana diceritakan oleh ali radhiallahu anhu. Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ pernah keluar dari kamar kecil lalu ia membacakan al-quran kecuali jannabah.
5. Berdiam didalam masjid kecuali sekedar lewat. Sesuai firman Allah ta’ala dalam surat an-nisa ayat 43.

***Hal-hal yang disunnahkan saat mandi***

1. Mandi di hari jum’at, disunnahkan mandi sebelum shalat jum’at berdasarkan dalil Allah ta’ala. Berdasarkan sabda Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : “Barangsiapa yang berwudhu di hari jumat maka cukup baginya, dan barang siapa yang mandi maka itu lebih baik  (HR. Abu Daud)”
2. Mandi saat hendak berihram untuk berhaji atau umrah. Berdasarkan riwayat zaid bin tsabit bahwa ia pernah melihat Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ mandi sebelum berihram (HR. At-tirmidzi)
3. Mandi setelah memandikan mayat. Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda : “Barang siapa yang telah memandikan mayat maka mandilah (HR. Ibnu Majah)”
4. Mandi usai melakukan jimak atau berhubungan badan dari Ratib bahwa Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ pernah menggilir istri-istrinya di suatu hari dan beliau mandi setelah mendatangi salah satu istrinya, kemudian mandi lagi setelah mendatangi istrinya yang lain. Lalu saya bertanya, wahai Rasulullah mengapa tidak mandi 1x saja ? Belia menjawab : “Cara ini lebih suci dan lebih baik (HR Abu Daud)”.

***Tayammum***

Tayamum menurut bahasa yaitu kehendak atau keinginan terhadap sesuatu.

Tayamum menurut istilah syar’i adalah mengusap wajah dan kedua tangan dengan debu yang menempel pada telapak tangan dengan niat thaharah. Hukum tayamum wajib ketika tidak menemukan air atau tidak boleh menggunakan air.

***Dalil bolehnya tayamum :***

1. Firman Allah ta’ala di surat al-maidah ayat: 6
2. Hadits Rasulullahصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, saya diberikan 5 hal yang tidak diberikan kepada nabi-nabi sebelumku yaitu : aku dibantu dengan perasaan takut, dalam hati musuh-musuhku. Seluruh tanah dijadikan suci dan masjid bagiku dimanapun seorang umatku maka dia boleh melaksanakan shalat saat itu juga (HR. Abu Daud). Hikmah disyariatkannya tayamum : Memberikan kemudahan, bagi umat muhammadصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, Menangkal kemudharatan yang kemungkinan akan muncul ketika menggunakan air, seperti saat sakit atau cuaca dingin yang menusuk.
3. Tetap dapat menjalankan ibadah dan tidak terhalang kurang atau tidak adanya air.